

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaannya, ustad selalu membuat perencanaan pembelajaran dan mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan yang disesuaikan dengan apa yang diajarkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, misalnya saja Al-Qur'an, meja dan sebagainya. Ustad juga selalu mengadakan evaluasi hukum tajwid, makhradj huruf serta kelancaran dan hafalan Al-Qur'an santri dan santriwati, hal ini dilakukan sejauh mana kemampuan santri dan santriwati dalam pembelajaran Al-Qur'an dan menghafal setelah mereka mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.
 2. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari dan setiap waktu selesai sholat lima waktu dan kegiatan tahfizh atau menghafal Al-Qur'an setiap hari jum'at.
 3. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan 3 tahap yaitu: pertama pembukaan, pembelajaran dibuka dengan ustadz mengucapkan salam kemudian santri dan santriwati secara bersama-sama membaca surah Al-Fatihah. Kedua, kegiatan pembelajaran. Ketiga, penutup yaitu membaca do'a bersama.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin

- a. Faktor pendukung meliputi: faktor guru/pendidik, faktor siswa, dan fasilitas yang memadai.
- b. Faktor penghambat meliputi: lingkungan yang kurang mendukung, serta waktu yang cukup sedikit atau kurang waktu dikarenakan padatnya kegiatan santri di sekolah dan kegiatan-kegiatan yang ada di asrama Pondok Pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak maupun yayasan Pondok Pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin.

1. Bagi pondok Pesantren Al-Hikmah diharapkan untuk memberikan tambahan waktu khusus bagi santri dan santriwati tadarus dan tahfizh Al-Qur'an untuk menghafal dan mengulang hafalan.
2. Bagi pembimbing diharapkan berperabn kreatif dan inovatif dalam mengajar dan membimbing santri dan santriwati guna mengurangi rasa malas dan jenuh atau bosan santri dan santriwati dalam membaca dan mengulang, menghafal dan mengikuti kegiatan tahfizh.
3. Bagi semua santri dan santriwati tahfzh Al-Qur'an agar mengatasi rasa malas yang terkadang datang, senantiasa menjaga dan mengulang hafalan dengan terus menerus. Selain itu, santri dan santriwati diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik antara tadarus Al-Qur'an, mengulang dan menghafal Al-Qur'an dengan kegiatan dipesantren.
4. Bagi semua pihak yang terkait dengan program tahfizh Al-Qur'an Al-Hikmah, untuk lebih berkoordinasi dan berkomunikasi antara pihak pondok serta orang

tua santri dan santriwati yang mengikuti tadarus dan tahfizh demi maksimalnya pelaksanaan dan tujuan program tahfizh di Pondok pesantren Al-Hikmah Kota Banjarmasin.

5. Untuk para santri dan santriwati Pondok Pesantren Al-Hikmah di harapkan tetap semangat dan jangan sampai meninggalkan tadarus dan meninggalkan hafalan.
6. Kepada Pondok Pesantren Al-Hikmah juga menekankan dalam targetdapat diaplikasikan supaya hafalan dan kesadaran serta semangat santri dansantriwati semakin meningkat.